

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan.¹ Yakni peneliti mencari data secara langsung dengan melihat objek yang akan diteliti, dimana peneliti sebagai subyek penelitian, dan semua data yang terkumpul berasal dari lapangan. Adapun untuk memperoleh data di lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu SD Unggulan Muslimat NU Kudus tepatnya di dalam kelas VI Al-faraby, karena metode *drill* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan di dalam ruangan kelas. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar, dan mudah mendapatkan informasi tentang objek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan lainnya. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya tindakan, perilaku, persepsi, motivasi, secara holistik, dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah atau deskripsi dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 183.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

dengan sumber data.³ Penelitian kualitatif setidaknya dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap memasuki atau berada di dalam lapangan, dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan.⁴ Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke SD Unggulan Muslimat NU Kudus untuk mendapatkan data dan situasi sosial secara mendalam di lokasi penelitian tersebut. situasi sosial yaitu terdiri dari warga sekolah, sekolah itu sendiri hingga aktivitas berupa Penerapan Bimbingan Belajar metode *drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik Matematika Pada Siswa Kelas VI SD Unggulan Muslimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau sering disebut juga lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan lokasi penelitian. Peneliti memilih lokasi penelitian yaitu SD Unggulan Muslimat NU. Peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena sekolah tersebut menerapkan bimbingan belajar metode *drill* pembelajaran matematika bagi peserta didik kelas VI.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah informan. Peneliti menggunakan beberapa subyek penelitian atau informan yang berguna untuk mendukung terkumpulnya data yang relevan dan valid dengan yang ada di lapangan. Teknik penelitian yang peneliti pilih adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 21.

⁴ Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 21.

karena tidak semua sample memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis lakukan, sample yang diambil peneliti diantaranya ada Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Matematika, Wali kelas VI Al-Faraby, Peserta Didik Kelas VI Al-Faraby. Alasan dipilihnya informan tersebut untuk memudahkan peneliti mengetahui mengenai sejarah visi misi sekolah, kebijakan pembelajaran, penerapan dan proses bimbingan belajar dengan metode *drill*.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data. Adapun data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini didasarkan pada jenis data yang telah ditentukan yaitu berdasarkan pada sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data primer diperoleh peneliti dari lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara (*interview*) dengan pihak yang bersangkutan, observasi langsung, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁵ Data yang diperoleh melalui observasi langsung dan dilakukan dengan cara melihat langsung ke pembelajaran yaitu SD Unggulan Muslimat NU Kudus untuk melakukan interaksi dengan para guru maupun peserta didik serta pihak-pihak yang terkait, guna memperoleh data sebanyak-banyaknya, dengan tujuan hasil penelitian yang dilakukan bisa maksimal dan optimal.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 36.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan lapangan yang telah tersedia.⁶ Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data-data mengenai dokumentasi berupa gambar-gambar atau foto-foto, beberapa arsip lainnya meliputi visi misi, tujuan sekolah, sarana dan prasarana, keadaan guru, staf, peserta didik, dan struktur organisasi sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁷ Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan berbagai macam metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁸ Dengan kata lain, wawancara atau *interview* merupakan metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

⁸ Afifuddin dan Beni ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 212.

terbuka, sehingga peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka dan online melalui aplikasi whatsapp. Adapun subyek wawancara adalah:

- a. Kepala Sekolah SDU Muslimat NU Kudus. Tentang Keadaan peserta didik kelas VI Al-Faraby, metode yang baik, pembelajaran yang berkualitas, faktor pendukung dan penghambat minat belajar anak kelas VI
 - b. Guru mata pelajaran matematika kelas VI Al-Faraby. Tentang pembelajaran matematika, ragam metode pembelajaran, interaksi peserta didik saat proses pembelajaran, penerapan bimbingan belajar metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan akademik matematika, hal-hal yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan akademik serta Upaya mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Wali kelas VI Al-Faraby, Tentang keadaan peserta didik kelas VI Al-Farabby dan kondisi kelas yang diampunya, kemampuan akademik matematika siswa kelas VI Al-Faraby, kendala yang dihadapi guru dan solusi adanya kendala.
 - d. Peserta didik kelas VI Al-Faraby. Tentang proses bimbingan belajar matematika dengan metode *drill* yang berlangsung saat di kelas.
2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.¹⁰

¹⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

Observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi secara riil yang terjadi dilapangan tentang kegiatan dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui proses bimbingan belajar matematika dan mencari metode yang digunakan guru dalam bimbingan belajar matematika serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya yang disampaikan guru kepada peserta didik dalam pembelajaran matematika. Pengamatan yang dilakukan di dalam kelas VI Al-Faraby. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data dalam proses pembelajaran di sekolah, sarana prasarana dan data berbentuk foto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹¹ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan belajar metode *drill* pada pembelajaran matematika di SD Unggulan Muslimat NU Kudus. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang diperoleh dari hasil

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

wawancara dan observasi. Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan peserta didik dan hasil pembelajaran peserta didik berupa soal yang dilakukan saat menerapkan metode *drill* pada pembelajaran matematika.

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan uji keabsahan data untuk mengetahui data yang yang diperoleh saat dilapangan benar-benar akurat dan terpercaya. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹²

Penelitian ini menggunakan tektik triangulasi yang berarti suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengujian kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan demikian penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 368.

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 231.

beda dengan teknik yang sama.¹⁴ Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Artinya data yang diperoleh dari responden baik kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran matematika, wali kelas dan peserta didik kelas VI SD Unggulan Muslimat NU Kudus. Dengan demikian keempat sumber tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti menghasilkan suatu kesimpulan data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁵ Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka, pengecekan ini telah menggunakan teknik yang berbeda, seperti saat peneliti menggunakan metode wawancara tentang pelaksanaan bimbingan belajar, kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan teknik observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan metode *drill*, dan didukung dengan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data berupa evaluasi peserta didik kelas VI Al-Faraby.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 330.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 330.

satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶ Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷ Hal-hal pokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang terkait penerapan bimbingan belajar metode *drill* yaitu suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Penelitian ini akan difokuskan pada hal-hal tersebut, sehingga data yang diperoleh dapat kredibel melalui observasi dan wawancara.

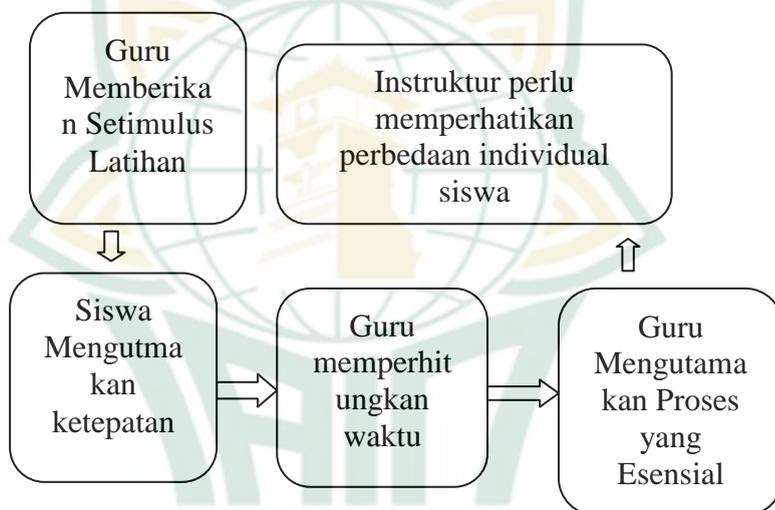
2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸ Dalam tahap ini peneliti akan mengolah dan menyajikan data yang telah melalui tahap reduksi data metode *drill* pada mata pelajaran matematika.



Gambar 3.1 Skema Metode Drill

Penjelasan dari skema di atas sebagai berikut:

Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Latihan itu juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

bagi kehidupannya saat sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Juga dengan latihan itu siswa merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.

Di dalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan ketrampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih / menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian instruktur menunjukkan kepada siswa respons tanggapan yang telah benar dan memperbaiki respons-respons yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan, sehingga timbul response yang berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecakapan atau ketrampilannya. Siswa harus mengutamakan ketepatan dalam berfikir dan bertindak, karena waktu sangatlah penting untuk latihan.

Sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan / dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan. Dengan langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan benar-benar bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

3. Verification/ *Conclusion Drawing*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti

yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal , didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹ Dalam penelitian ini, setelah mereduksi data, menyajikan data, selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Semua data yang berhubungan dengan penelitian ini akan disimpulkan dan diharapkan dalam penelitian ini dapat mewujudkan tujuan pembelajaran matematika dalam menggunakan metode *drill* bagi peserta didik, khususnya mengenai meningkatnya kemampuan akademik matematika.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.